

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai perhitungan biaya per kamar hotel, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat selisih antara biaya per kamar yang ditentukan oleh pihak G Suites Hotel dengan penerapan metode *activity based costing*.
2. Kamar *junior gallery* memiliki total biaya kamar selama periode 2019 sebesar Rp. 1.263.603.662 dan setelah dibagi dengan jumlah kamar yang terjual selama periode 2019 sebanyak 5.596 kamar, didapatkan hasil bahwa biaya per kamar *junior gallery* untuk periode 2019 sebesar Rp.225.805 dan memiliki selisih sebesar Rp. 159.885 bila dibandingkan dengan biaya per kamar menurut hotel.
3. Kamar *medium gallery* memiliki total biaya kamar selama periode 2019 sebesar Rp. 5.161.967.464 dan setelah dibagi dengan jumlah kamar yang terjual selama periode 2019 sebanyak 21.556 kamar, didapatkan hasil bahwa biaya per kamar *medium gallery* untuk periode 2019 sebesar Rp.239.468 dan memiliki selisih sebesar Rp. 146.222 bila dibandingkan dengan biaya per kamar menurut hotel. .
4. Kamar *grand gallery* memiliki total biaya kamar selama periode 2019 sebesar Rp. 549.964.256 dan setelah dibagi dengan jumlah kamar yang terjual selama periode 2019 sebanyak 1.772 kamar, didapatkan hasil bahwa





biaya per kamar *grand gallery* untuk periode 2019 sebesar Rp.310.364 dan memiliki selisih sebesar Rp. 87.934 bila dibandingkan dengan biaya per kamar menurut hotel..

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *activity based costing* di G Suites Hotel berhasil menemukan biaya per kamar yang lebih rendah dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh pihak hotel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah agar pihak G Suites Hotel mau mempertimbangkan untuk memakai metode *activity based costing* karena :

1. Dalam proses perhitungan biaya per kamar karena informasi yang lebih akurat dapat diperoleh, selain itu, akan lebih menguntungkan apabila mampu menemukan biaya per kamar yang lebih rendah dibandingkan para pesaing di sekitar wilayah G Suites Hotel dimana hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa biaya per kamar dengan metode ABC lebih murah dibandingkan dengan biaya menurut metode yang diterapkan oleh hotel, sehingga dapat meningkatkan daya saing melalui harga jual kamar terutama dengan kondisi dimana harga kamar hotel cenderung tetap atau bahkan turun setiap tahun, maka efisiensi biaya dapat diterapkan lebih maksimal apabila menerapkan metode ABC, karena akan terlihat jelas biaya dan aktivitas mana saja yang memiliki pengaruh paling tinggi dalam proses perhitungan biaya per kamar.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

2. Penerapan metode *activity based costing* dapat diterapkan baik untuk *normal season* maupun *peak season* karena proses perhitungannya berdasarkan *cost driver*, sehingga apabila sedang *normal season* dimana yang menginap umumnya adalah pekerja (karena konsep G Suites Hotel adalah *bussiness hotel*) maka harga yang ditetapkan bisa lebih rendah dan saat *peak season* dimana banyak pengunjung yang datang beramai-ramai maka harga kamar dapat dinaikkan karena salah satu *cost driver* nya adalah jumlah tamu menginap dan jumlah kamar yang terjual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi., dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak
- Darya, I Gusti Putu. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fitrah, Muhammad., dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak
- Iryanie Emy dan Monika Handayani. 2019. *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin: POLIBAN PRESS.
- Kristiani, Set, Fibriani. 2015. Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode *Activity Based Costing System* Pada Hotel Grand Victoria Di Samarinda. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Vol. 12 No. 2, 2015*, (Diakses pada 12 Maret 2020; Pukul 09.18).
- Magdalena. 2013. *Penentuan Harga Kamar Hotel dengan Metode Activity Based Costing pada Hotel Green Leaf, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Skripsi. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Riyadi, Slamet. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rudianto, R. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Shelby, Ventje, Meily. 2018. Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 140-148*, (Diakses pada 12 Maret 2020; Pukul 14.59).
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Edisi Dua. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Suwarjeni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya : Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuningtyas, Indri., 2019. *Penerapan Activity Based Costing dalam Menentukan Tarif Jasa Inap pada GreenSA INN & Training Center*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.

